



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 1209/UN14.2.7/HK/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2020 - 2024

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan proses tridharma perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang efektif, efisien, bersih dan akuntabel;
- b. bahwa dengan terbitnya Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024 dipandang perlu menerbitkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 976);
8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017–2021;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2/E/ KPT/ 2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana Untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
12. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 102/UN14/HK.KP/2020 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2020-2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2020 - 2024.
- KESATU : Menerbitkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2020 - 2024 yang selanjutnya disebut Rencana Strategis 2020 - 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Rencana Strategis 2020 - 2024 merupakan pedoman penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 29 Desember 2020
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS,



AGOES GANESHA RAHYUDA
NIP 198303252006041001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA



RENCANA
STRATEGIS
2020 - 2024

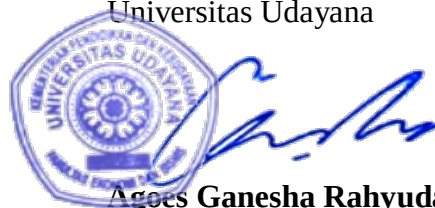
KATA PENGANTAR

Lembaga pendidikan tinggi, termasuk pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis, memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Masyarakat yang beradab cenderung memiliki lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan yang baik dan berkualitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan (sumber daya manusia) yang cerdas, terampil dan berkarakter, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) maupun kreativitas dan inovasi. Kualitas sumber daya manusia yang demikian diharapkan mampu mendorong kemajuan dan kemakmuran bangsa. Sejalan dengan hal tersebut dan dalam rangka memenuhi tantangan global, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berharap dapat berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berdasarkan atas potensi yang dimiliki (baik internal maupun eksternal) secara kolaboratif, sinergis dan terkoordinasi berupaya terus menerus mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan mutu dan relevansinya sehingga menjadi lembaga yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki. Kesemua ini akan dituangkan dalam rencana strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2020-2024. Rencana strategis ini disusun sebagai pedoman operasional dalam pengelolaan pendidikan tinggi yang menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan rencana strategis ini kami sampaikan terima kasih. Kami berharap rencana strategis ini dapat menjadi pedoman gerak langkah seluruh *stakeholders* dalam mewujudkan cita-cita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Bukit Jimbaran, 29 Desember 2020
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana



Agnes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.
NIP. 198303252006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kondisi Umum	4
1.3. Potensi dan Permasalahan	7
1.4. Landasan Yuridis	11
BAB II VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN	
STRATEGIS	14
2.1. Visi	14
2.2. Misi	15
2.3. Tata Nilai	16
2.4. Tujuan Strategis	18
2.5. Sasaran Strategis	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN	
KERANGKA KELEMBAGAAN	21
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	21
3.1.1 Peningkatan Kualitas Tata Kelola	24
3.1.2 Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	25
3.1.3 Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	25
3.1.4 Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	26
3.1.5 Pengembangan Jejaring	27
3.2 Kerangka Regulasi	30
3.3 Kerangka Kelembagaan	31
3.3.1 Struktur Organisasi	32
3.3.2 Tata Laksana	32

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	39
4.1 Target Kinerja dan Program Utama	39
4.2 Kerangka Pendanaan	76
BAB V PENUTUP	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
2.1	Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2020-2024.....	18
2.2	Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024	19
3.1	Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai dan Strategi FEB Unud Tahun 2020-2024	28
4.1	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB UNUD Tahun 2020-2024.....	40
4.2	Program Utama, Kaitannya Dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Serta Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) FEB Unud 2020-2024.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Hal
3.1	Tonggak-Tonggak Capaian Unud 2020-2040	22
3.2	Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024	23
3.3	Struktur Organisasi FEB Unud	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Hal
1	Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024.....	78
2	Kerangka Pendanaan Renstra FEB Unud 2020-2024.....	92



UNIVERSITAS UDAYANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi pemerintah Republik Indonesia periode 2019-2024 adalah terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, serta berlandaskan gotong-royong. Indonesia Maju merupakan amanah dan cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945. Untuk mencapai visi ini, pemerintah mencanangkan 9 misi, meliputi (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; (8) Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memiliki visi yang berbunyi terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Visi Kemendikbud ini kemudian dituangkan dalam 3 misi, yaitu (1) Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi, (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra, dan (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Kemendikbud juga menetapkan tujuan yang hendak dicapai periode 2020-2024 yaitu perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif; penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik; pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter; pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan; dan penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Tujuan ini diturunkan menjadi beberapa sasaran yang meliputi peningkatan pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang; peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang; penguatan karakter peserta didik; meningkatnya pemajuan

dan pelestarian bahasa dan kebudayaan; menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, maka pengelolaan sektor pendidikan tinggi menekankan pada pembangunan SDM dengan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Selanjutnya secara spesifik, arah pembangunan dan kebijakan Kemendikbud menuju kepada 4 (empat) antisipasi. *Pertama*, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*. *Kedua*, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosioekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan. *Ketiga*, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar. *Keempat*, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa struktur pekerjaan di masa depan akan semakin bersifat fleksibel, serta tak mengenal batas geografis dan tak terikat, sehingga akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari

berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) berkebhinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi tersebut, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicitakan oleh para pendiri bangsa.

Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu PTN di Indonesia tentu wajib mendukung visi misi Pemerintah dan Kemendikbud, dimana Unud menetapkan visi yang berbunyi terwujudnya Perguruan Tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Adapun Misi Universitas Udayana (Unud) meliputi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa; memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional. Tujuan Unud 2020-2024 yaitu (1) Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (2) Meningkatkan kapasitas Unud dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat; (3) Mengembangkan tata kelola Unud yang sehat melalui optimalisasi peran organ organisasi sesuai dengan prinsip badan layanan umum; (4) Menjalinkan kerja sama

di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi; (5) Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan (6) Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional, dan kekayaan intelektual untuk kepentingan masyarakat.

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Udayana selanjutnya dijadikan dasar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) untuk merumuskan visinya, dimana visi FEB Unud yaitu Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya. FEB Unud merumuskan visi tersebut dengan pertimbangan bahwa FEB Unud merupakan lembaga pendidikan berkemampuan tata kelola yang bertaraf internasional, dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai, dimana hal tersebut merupakan keunggulan FEB Unud guna menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, dan mampu menciptakan iklim pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, berstandar internasional. Visi, Misi, Tata Nilai, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis FEB Unud disajikan secara komprehensif pada Bab 2.

1.2. Kondisi Umum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana secara resmi berdiri pada awal tahun 1967 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 102 tertanggal 2 September 1967, pada saat itu dinamakan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Udayana (Unud). Pada awal berdirinya, FE Unud hanya mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program pendidikan Sarjana Muda yang berlangsung sampai pertengahan tahun 1976. Melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0138/8/1976 tertanggal 18 Juni 1976, FE Unud mendapatkan otoritas untuk menyelenggarakan program pendidikan Sarjana Lengkap Ekonomi. Pendidikan sarjana lengkap ini mulai tahun 1980 dikategorikan sebagai pendidikan Strata Satu (S1).

Pada tahun 2013, FE Unud berubah nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana (Unud) berdasarkan keputusan Rektor Universitas Udayana Nomer: 100A/UN14/HK/2013 tertanggal 21 Juni 2013, dan diperkuat dengan persetujuan Dirjen Pendidikan Tinggi melalui surat No.8466/EL/KL/2014 tertanggal 31 Desember 2014. Saat ini FEB Unud mengelola 3 (tiga) Program Studi (Prodi) Sarjana yang meliputi Prodi Sarjana Ekonomi, Prodi Sarjana Manajemen, dan Prodi Sarjana Akuntansi, 5 (lima) Prodi tingkat Pascasarjana yang meliputi Prodi Magister Manajemen, Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Prodi Magister Akuntansi, Prodi Doktor Ilmu Ekonomi, dan Prodi Doktor Ilmu

Manajemen, serta 3 (tiga) Prodi tingkat Vokasi yaitu Prodi Diploma III Akuntansi, Prodi Diploma III Perpajakan, dan Prodi Pendidikan Profesi Akuntan.

FEB Unud telah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Implementasi sistem penjaminan mutu yang berkesinambungan telah memberikan dampak positif bagi keberhasilan dalam tata kelola perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai oleh program studi di lingkungan FEB Unud. Sampai saat ini, dari 11 Prodi yang dikelola FEB Unud, 8 Prodi telah terakreditasi A (72,7%) dan 3 Prodi terakreditasi B (27,3%). Hal ini didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, kuantitas dan kualitas aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan luas jejaring yang dimiliki.

Penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di FEB Unud, didukung oleh sumber daya manusia dengan kualifikasi yang cukup memadai, di mana pada akhir tahun 2019 FEB Unud memiliki 164 orang dosen dan 123 orang tenaga kependidikan. Berdasarkan data dosen FEB Unud pada tahun 2019, yang diklasifikasikan atas dasar kualifikasi pendidikan, menunjukkan bahwa 73 orang (44,5%) bergelar doktor dan 91 orang (55,5%) dengan gelar magister. Dosen FEB Unud juga dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan akademik, dimana FEB Unud memiliki 164 dosen dapat dirinci menjadi 15 orang (9,1%) dengan jabatan akademik Guru Besar, 65 orang (39,6%) Lektor Kepala, 52 orang (31,7%) Lektor, 26 orang (15,9%) Asisten Ahli, dan 6 orang (3,7%) adalah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional karena baru diangkat sebagai PNS. Berdasarkan sebaran bidang ilmu, Dosen FEB Unud memiliki 36 dosen (21,9%) yang berfokus pada pengembangan bidang ilmu Ekonomi, 70 dosen (42,7%) pada bidang ilmu Manajemen, dan 58 dosen (35,4%) pada bidang ilmu Akuntansi. Dengan kualitas dan kuantitas dosen yang dimiliki tersebut, FEB Unud akan mampu berkontribusi dan bersaing pada industri pendidikan di Indonesia

Pada tahun 2019 FEB Unud memiliki mahasiswa sejumlah 3.928 orang, dengan rincian 2.998 mahasiswa (76,3%) tingkat Sarjana, 138 orang (3,5%) tingkat Diploma, 606 mahasiswa (15,4%) tingkat Magister, 146 mahasiswa (3,7%) tingkat Doktor, dan 40 mahasiswa (1,1%) tingkat Profesi. Proses pembelajaran yang diterapkan di FEB Unud berpedoman pada proses PPEPP, yang dimulai dari penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan standar.

Capaian FEB Unud berdasarkan rata-rata masa studi adalah 4,19 tahun untuk Prodi Sarjana, 3 tahun untuk Prodi Diploma, 3,6 tahun untuk Prodi Magister, 5 tahun untuk Prodi Doktor; dan 1 tahun untuk Prodi Profesi. Sementara itu proporsi lulusan tepat waktu Prodi Sarjana adalah sebesar 49%, Prodi Diploma III sebesar 100%, Prodi Magister sebesar 23,7%,

Prodi Doktor sebesar 20%; dan Prodi Profesi sebesar 100%. Capaian pembelajaran dapat juga dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan. Adapun IPK lulusan tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019 untuk Prodi Sarjana adalah 3,35, 3,46, dan 3,50, untuk Prodi Diploma adalah 5,41, 3,50, dan 3,57, untuk Prodi Magister adalah 3,41, 3,59, dan 3,65, untuk Prodi Doktor adalah 3,73, 3,83, dan 3,79; dan untuk Prodi Profesi adalah 3,88, 3,91 dan 3,94.

Dalam rangka pelaksanaan tri dharma terkait dengan penelitian, FEB Unud telah berupaya mendorong sivitas akademiknya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. Upaya yang sama juga telah dilakukan untuk peningkatan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dana yang bersumber dari PNPB untuk kegiatan penelitian di FEB Unud pada tahun 2015-2019 adalah sebesar 1,9 milyar rupiah, 2,1 milyar rupiah, 5,7 milyar rupiah, 3,6 milyar rupiah, dan 3,0 milyar rupiah. Sementara untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada kurun waktu yang sama, secara berturut-turut menggunakan dana sebesar 0,9 milyar rupiah, 0,5 milyar rupiah, 0,3 milyar rupiah, 0,3 milyar rupiah dan 0,3 milyar rupiah.

Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, FEB Unud telah menghasilkan artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Adapun publikasi pada jurnal nasional terakreditasi tiga tahun terakhir 2017, 2018 dan 2019 masing-masing 17, 14 dan 6 buah artikel. Sedangkan jumlah artikel pada jurnal internasional pada periode yang sama masing-masing 174, 111 dan 201 buah artikel. Artikel-artikel yang terpublikasi pada jurnal-jurnal terindeks Scopus tiga tahun terakhir adalah 3 artikel (2017), 4 artikel (2018) dan 14 artikel (2019). Perolehan HAKI dosen-dosen FEB Unud masing-masing adalah 10, 15, dan 123 pada periode yang sama.

Dalam rangka menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, FEB Unud telah bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal. Sampai saat ini FEB Unud telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah, maupun swasta, baik di dalam negeri, maupun di luar negeri. Kerjasama dengan berbagai pihak di dalam negeri meliputi perguruan tinggi yaitu Universitas Indonesia (UI); Universitas Gadjah Mada (UGM); Universitas Brawijaya (UB); Universitas Sumatra Utara; Universitas Andalas; Universitas Jember; Universitas Sam Rattulangi; Universitas Cendrawasih; Universitas Hasanuddin; Universitas Trisakti; Universitas Merdeka Malang; Universitas Mercubuana; dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM. FEB Unud juga telah menjalin kerjasama dengan dinas-dinas pada Pemerintahan Daerah, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), konsultan pajak, dan kantor akuntan publik. Sedangkan kerjasama dengan berbagai instansi di luar negeri dilakukan

dengan *University of Applied Sciences FH Dortmund*, Jerman, *East Timor Institute of Business*, Timor-Leste, *University of Groningen*, Belanda (melalui skema konsorsium *ASEA Uninet*), *Wako University*, Jepang, *Pranakhon Rajabhat University*, Thailand, *Chiba University*, Jepang, *Griffith University*, *The Faculty of Economics Maejo University*, Thailand, *The Faculty of Business Administration, Shujitsu University*, Jepang, *University of Glasgow*, Scotland, *Maastricht University*, Belanda; *Osaka University*, Jepang, dan *Charles Darwin University*, Australia. Saat ini FEB Unud juga telah menjadi membership *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, 21 st Century Organization* (ABEST21) dan *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Pada saat Renstra FEB Unud ini disusun, FEB Unud sedang dalam proses akreditasi internasional ABEST 21 dan sertifikasi internasional ASEAN AUN-QA. FEB Unud juga memiliki program internasional dengan pendekatan *short-course* selama 6 (enam) bulan yang bernama *International Business Study Network* (IBSN) yang telah berdiri sejak 1998.

1.3 Potensi dan Permasalahan

FEB Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi harus senantiasa beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional maupun kecenderungan global. Kondisi ini mengharuskan FEB Unud mampu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Di bidang tri dharma perguruan tinggi, FEB Unud masih memiliki permasalahan yang berkaitan dengan distribusi kualifikasi dosen antara doktor dengan magister, serta proporsi jabatan akademik antara profesor dan non profesor yang masih timpang. Kondisi ini mengakibatkan dari sudut kewenangan relatif terbatas, sehingga optimalisasi proses pembelajaran di program doktor menjadi tidak dapat dimaksimalkan oleh seluruh dosen. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga relatif masih kurang, baik dari sudut kuantitas, kualitas, serapan dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), hibah nasional dan kerjasama luar negeri. Jika distribusi kualifikasi jabatan, pangkat dan kualifikasi akademik dosen lebih besar pada kondisi yang lebih tinggi, hal ini akan menjadikan potensi yang besar bagi FEB Unud untuk bersaing pada industri pendidikan yang ada.

Di bidang tata kelola, mengingat bahwa FEB Unud berlokasi di dua tempat yakni Kampus Sudirman Denpasar dan Kampus Bukit Jimbaran bisa jadi memerlukan biaya ekstra dan kelambatan koordinasi, sehingga diperlukan sistem tata kelola yang berdaya guna dan

berhasil guna. Administrasi yang terkonsentrasi di Kampus Sudirman, memerlukan biaya ekstra bagi mahasiswa yang berdomisili di Kampus Bukit Jimbaran. Namun dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pelayanan tenaga kependidikan yang memadai dan sudah jelas bagian yang ditangani membuat kendala tersebut dapat diminimalisasi. Hal ini juga sangat direspon dengan pembentukan berbagai unit seperti Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M), Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M), dan Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS).

Permasalahan lain yang mampu menjadi potensi perbaikan FEB Unud adalah terkait dengan distribusi dosen jabatan dan kualifikasi akademik dosen yang kurang merata, baik antar kewenangan maupun penugasan antar prodi. Permasalahan ini harus mendapatkan perhatian ekstra baik saat mulai merencanakan perekrutan dosen baru, peluang mengangkat dosen kontrak jika memungkinkan, atau mungkin membuka peluang perpindahan dari instansi pemerintah lainnya untuk bergabung ke prodi, sepanjang persyaratan terpenuhi dan peraturan memperbolehkan. Dengan demikian diharapkan dosen dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara proporsional dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga rasio dosen mahasiswa tetap dapat dijaga. Potensi lain yang dapat dimanfaatkan oleh FEB Unud untuk mengembangkan jejaring yang dimilikinya adalah adanya fakta bahwa terdapat banyak dosen yang diperbantukan sebagai tenaga ahli pemerintahan, konsultan dan pengurus organisasi profesi nasional dan internasional.

Pada bidang kemahasiswaan, jumlah mahasiswa FEB merupakan salah satu *student body* terbesar di Unud yang mendorong institusi untuk wajib memberikan pelayanan yang memadai. Jumlah mahasiswa yang besar ini, serta juga memperhatikan keragaman demografi mahasiswa yang tinggi, tentu juga menimbulkan permasalahan jika tidak mampu dilayani secara paripurna oleh pengelola, dosen dan tenaga kependidikan yang cakap dan memadai. Jumlah mahasiswa yang banyak memerlukan sarana prasarana yang memadai serta penyaluran bakat dan minat yang beraneka ragam. Untuk itu lembaga kemahasiswaan agar mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan memfasilitasi dengan berbagai wadah dan kegiatan kemahasiswaan yang terarah dan terstruktur.

Di bidang jejaring kerja sama dengan dunia yang semakin mengglobal memang perlu terus ditingkatkan baik dalam jumlah dan kualitasnya. Melebarkan kerja sama ini bukan hanya dengan institusi pendidikan, juga mencakup pemerintah, dunia usaha dan organisasi non pemerintah. Apalagi dengan konsep merdeka belajar, ke depan akan sangat memudahkan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pada universitas atau fakultas

lain yang setara, atau bahkan yang memiliki reputasi lebih tinggi. Jejaring dengan dunia industri harus ditingkatkan agar mampu memberikan kesempatan magang mahasiswa, dimana hal ini akan berdampak besar pada wawasan mahasiswa terkait bagaimana dunia bisnis yang sebenarnya sehingga mahasiswa memiliki gambaran dan dapat beradaptasi dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh dengan kebutuhan usaha. Hal ini menjadi potensi yang besar bagi FEB Unud untuk mampu memiliki keunggulan kompetitif dan kontribusi nyata di dunia pendidikan dan masyarakat. Gambaran potensi dan permasalahan ini menjadi hal yang harus diperhatikan oleh FEB Unud dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Secara rinci, berikut ini akan disajikan daftar potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh FEB Unud.

Potensi

Potensi-potensi FEB Unud yang dapat digunakan untuk merealisasikan berbagai peluang yang tersedia meliputi:

- Visi FEB Unud relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja FEB Unud.
- Peran FEB Unud dalam pembangunan daerah Bali sangat tinggi.
- Memiliki tingkat akreditasi yang tinggi, dimana dari 11 program studi di lingkungan FEB Unud, sebagian besar (8 Prodi = 72,7%) telah memiliki status akreditasi A.
- Memiliki PIP Kebudayaan yang mewarnai pengembangan keilmuan FEB Unud.
- Merupakan FEB terbaik di kawasan Indonesia Tengah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.
- Merupakan salah satu fakultas ekonomi dan bisnis di Indonesia yang menjadi pilihan sebagai destinasi program MBKM.
- Merupakan salah satu *business and economics school* yang dikenal di kawasan ASEAN dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar jika dilihat dari jumlah mahasiswa internasional yang berminat melakukan program *student exchange*.
- Merupakan FEB di Indonesia dengan rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang semakin baik.
- Menjadi *partner* dalam melakukan kolaborasi riset dengan institusi pemerintah dan swasta.
- Merupakan FEB dengan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik, efektif dan efisien.

- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki tata kelola yang semakin baik, efektif dan efisien dalam melayani civitas akademika dan *stakeholders* lainnya.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki keterbukaan informasi yang semakin baik dan mudah diakses oleh *stakeholders*.
- Merupakan institusi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang semakin baik dalam mendukung aktivitas tri dharma civitas akademika.
- Merupakan model percontohan institusi pendidikan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas tri dharma civitas akademika.
- Merupakan *business and economics school* pilihan sebagai destinasi *exchange students* secara internasional.
- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- Menjadi partner dalam melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dan swasta.

Permasalahan

FEB Unud juga memiliki beberapa permasalahan yang harus dicarikan solusi secepatnya. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh masih adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Apabila tidak tertangani dengan baik, kelemahan-kelemahan tersebut potensial memberikan ancaman-ancaman bagi daya saing institusi. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

- Belum memiliki program dan kelas-kelas internasional secara permanen.
- Masih sedikitnya akreditasi internasional yang dimiliki oleh program-program studi.
- Banyak dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Banyak tenaga pendidikan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang belum memadai.
- Belum memiliki kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, fakultas dan prodi yang terdaftar pada *QS100 University*.

Potensi dan permasalahan yang diturunkan dari analisis *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* (SWOT) menjadi salah satu pertimbangan utama bagi FEB Unud dalam merumuskan visi, misi, nilai, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program kerja utama serta rencana aksi.

1.4 Landasan Yuridis

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra Unud 2020-2024 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan Unud menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*. Berdasarkan Renstra Universitas Udayana 2020-2024, penyusunan Renstra FEB Unud 2020-2024 mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

8. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024;
15. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
17. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
18. Keputusan Direktur Djenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967 tentang Pendirian Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi pada Universitas Udayana; yang diubah dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0138/0/1976 tentang Perubahan Ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi no. 102 tahun 1967;
19. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040;
20. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;

21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
22. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana 2020-2024;
23. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelarasan Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
25. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 100A/UN14/HK/2013 tentang perubahan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana;
26. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 102/UN14/HK.KP/2020 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan 2020-2024;
27. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 333/UN/HK/2020 tentang Home-Base dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana;
28. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1292/UN14/HK/2020 tentang Struktur Organisasi Universitas Udayana.



UNIVERSITAS UDAYANA

BAB II

VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Mengacu kepada visi Universitas Udayana yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta melalui proses *focus group discussion* untuk menjangkang berbagai masukan, terbentuk visi FEB yang disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud). Berdasarkan persetujuan rapat pleno Senat FEB Unud, visi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 312/UN 14.2.7/HK/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Rumusan Visi, Misi dan Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yaitu “***Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya***”

Untuk lebih memperjelas makna dari rumusan visi tersebut, maka dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci sebagai berikut.

1) **Bereputasi Internasional**

FEB Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kemampuan tata kelola akademik dengan kualifikasi bertaraf internasional dan sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, dan mampu menciptakan budaya riset berstandar internasional. FEB berharap mampu mencapai reputasi internasional karena FEB Unud memiliki jalinan kerja sama internasional dengan universitas lain di bidang penelitian dan alih ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis, melalui *International Business Study Network* (IBSN). FEB Unud sebagai lembaga pendidikan juga mengikuti asesmen pada tingkat internasional program sarjana yaitu *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*. Di samping hal tersebut, keunggulan komparatif lain dapat dilihat sebagai atribut penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan kemahasiswaan, pengelolaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta program-program internasionalisasi seperti program studi magister manajemen yang telah menjadi *member* pada *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization (ABEST21)*.

2) **Unggul**

FEB Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan selalu berada di depan kompetitor-kompetitornya, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta sumber daya dengan tata kelola yang baik untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki daya saing di bidang ekonomi dan bisnis, di tingkat regional, nasional, dan internasional. FEB berharap mampu mencapai visi unggul ini karena FEB Unud mengelola program studi pada berbagai jenjang, mulai jenjang strata 1 hingga strata 3, vokasi dan profesi serta kelas internasional yang dikelola dengan mengikuti standar-standar nasional maupun internasional.

3) **Mandiri**

Semua sumber daya manusia yang dihasilkan berakhlak baik, memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, kompeten, dan kompetitif sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berkepribadian Indonesia. Untuk itu, FEB Unud sebagai lembaga pendidikan yang memiliki otonomi dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, terutama dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan bisnis.

4) **Berbudaya**

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, FEB Unud berlandaskan nilai-nilai budaya luhur bangsa yang sifatnya universal namun tetap memperhatikan nilai-nilai budaya lokal serta menoleransi keragaman budaya. Melalui proses tersebut diharapkan SDM yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran dalam melaksanakan setiap aktivitas yang berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi FEB Unud sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan **pendidikan** di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional.
- 2) Menghasilkan **penelitian** unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan **pengabdian kepada masyarakat** di bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal.

- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan **ilmu pengetahuan** di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.
- 5) Menghasilkan **lulusan** di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas.

2.3 Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, FEB Unud mendasarkan diri pada seperangkat tata nilai sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Tata nilai tersebut diadopsi dari seluruh tata nilai Universitas Udayana, yang meliputi: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih (Renstra Unud, 2020). Prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang ditetapkan oleh Universitas Udayana menjadi fondasi dasar menetapkan tata nilai FEB Unud, dimana setelah melakukan kajian dan diskusi dengan para Profesor, Senat, Pengelola Fakultas, dan Dosen FEB maka ditetapkan tiga tata nilai yang unik/khas di FEB Unud, yaitu **integritas, inovasi, dan kolaborasi**.

Integritas merupakan nilai utama dalam menjalankan profesi atau pekerjaan bagi sivitas akademika FEB Unud. Integritas diartikan sebagai komitmen penuh dalam menjalankan profesi dengan berpegang teguh pada kejujuran dan keterbukaan, nilai moral dan etika, serta rasa tanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil dan proses yang dilalui. Melalui nilai integritas ini, sivitas akademika FEB Unud akan selalu berpegang teguh pada komitmen kerja sehingga pelaksanaan tugas dan aktivitas dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kejujuran dan keterbukaan dalam nilai integritas akan mampu memberikan rasa percaya baik bagi sivitas akademika FEB Unud sendiri maupun para *stakeholder*. Integritas juga berdasar pada nilai moral dan etika, sehingga diharapkan semua sivitas akademika FEB Unud menjadi individu yang selalu mengedepankan moral dan etika dalam setiap pikiran dan tindakannya.

Inovasi menuntut setiap insan yang ada di FEB Unud untuk selalu berkomitmen menstimulasi kebaruan dan terbuka terhadap perspektif gagasan, cara kerja, serta perubahan lingkungan. Sebagai sebuah institusi akademik, inovasi di FEB Unud harus berdasarkan pada prinsip kebebasan akademik, karena tiada kreativitas dan inovasi tanpa kemerdekaan berpikir dan kemerdekaan bertindak. Setiap insan FEB Unud diharapkan selalu kreatif, mengembangkan daya cipta dan inisiatif dalam menghasilkan suatu kebaruan yang bertujuan meningkatkan kualitas FEB Unud dan masyarakat. Melalui inovasi, FEB Unud akan mampu

menjawab setiap tantangan perubahan yang terjadi dengan selalu menciptakan kebaruan dalam mengatasi perubahan tersebut. Nilai inovasi dapat menampilkan kualitas unik setiap sivitas akademika yang akan bermuara pada peningkatan kualitas dan produktifitas FEB Unud.

Kolaborasi adalah nilai dasar yang diterapkan untuk menggalang kerja sama yang berkualitas dan saling menghormati antar sivitas akademika, berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan jejaring, baik lokal, nasional, maupun internasional, untuk mencapai kemajuan dan pengayaan lembaga. Kolaborasi mengandung makna bahwa upaya pencapaian tujuan bersama hendaknya dilakukan dengan mengedepankan asas gotong-royong dan kerja sama, serta menghindari konflik kepentingan individual. Sebagai kekhasan nilai FEB Unud, kolaborasi juga tercermin dari pilihan simbol warna FEB, yaitu oranye, yang merupakan kolaborasi antara warna merah dan kuning. Secara psikologis, warna merah melambangkan keberanian, kekuatan dan energi, serta gairah untuk melakukan tindakan; sedangkan warna kuning melambangkan optimisme dan membawa aura yang mendukung penalaran logis dan analitis. Aspek-aspek psikologis ini sangat dibutuhkan dalam mendasari perilaku sivitas akademika untuk mengimplementasikan misi dan mewujudkan visi FEB Unud. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa “kolaborasi” sangat tepat menggambarkan nilai yang diyakini oleh seluruh sivitas akademika FEB Unud dalam menjalankan aktivitasnya, khususnya tridharma perguruan tinggi.

Tata nilai tersebut diimplementasikan dalam dinamika kehidupan bermasyarakat dan dalam beradaptasi pada perkembangan peradaban manusia, tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya lokal. Hal ini dapat dilihat pada implementasi tata nilai pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, yang dalam konteks pendidikan, mengarah pada *character building* (Atmaja, 2014). Seluruh tata nilai yang diadopsi tersebut, diyakini akan dapat mendukung pembangunan karakter dari sivitas akademika FEB Unud.

Implementasi tata nilai pada PIP Kebudayaan dapat meliputi:

- 1) Nilai-nilai keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, lingkungan hidup, dan sesama manusia (Tri Hita Karana);
- 2) Ilmu pengetahuan yang senantiasa berputar (Widya Cakra Prawartana), yang merupakan lambang Universitas Udayana;
- 3) Nilai budaya yang menyatakan bahwa wajib bagi seseorang yang menuntut ilmu untuk mengejar pengetahuan dan kebajikan (Taki Takining Sewaka Guna Widya).

Pengimplementasian tata nilai dalam PIP Kebudayaan yang dilaksanakan pada semua unsur Tridharma Perguruan Tinggi diharapkan dapat membawa FEB Unud untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berlandaskan moralitas, kebudayaan, dan kemanusiaan.

2.4 Tujuan Strategis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menyusun tujuan strategis dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan strategis atau tujuan umum ini menjabarkan pernyataan misi, yang dikembangkan secara spesifik untuk menjelaskan bagaimana misi tersebut akan dilaksanakan. Tabel 2.1 menunjukkan penerjemahan pernyataan misi FEB Unud ke dalam tujuan strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020-2024.

Tabel 2.1
Misi dan Tujuan Strategis FEB Unud 2020-2024

Misi	Tujuan Strategis
Misi 1 Menyelenggarakan Pendidikan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Profesional serta Berkualitas Internasional	1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional. 2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i> 3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
Misi 2 Menghasilkan Penelitian Unggulan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Inovatif, Prospektif, serta Bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Dunia Usaha	4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian
Misi 3 Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan IPTEKS serta Kearifan Lokal	5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
Misi 4 Mengembangkan, Menyebarkan, dan Menerapkan Ilmu Pengetahuan di Bidang Ekonomi dan Bisnis bagi Kemajuan Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha	6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi
Misi 5 Menghasilkan Lulusan di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Visioner, Berjiwa Wirausaha, serta Berintegritas	7. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.

2.5 Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan strategis, analisa SWOT serta pertimbangan kondisi sumber daya dan infrastruktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sasaran strategis dirumuskan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis, sehingga tujuan strategis dapat lebih terukur dan meningkatkan objektivitas pengukuran kinerja, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sasaran Strategis FEB Unud 2020-2024

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 1	Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.	SS 1	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengelolaan Program Studi
		SS 2	Meningkatnya persentase penerimaan PNBP di luar UKT
TS 2	Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis <i>Education 4.0</i>	SS 3	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran
		SS 4	Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang modern
TS 3	Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	SS 5	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
TS 4	Meningkatkan kualitas hasil penelitian	SS 6	Tersedianya sarana dan prasarana penelitian
		SS 7	Meningkatnya kualitas jenis penelitian yang dilaksanakan
		SS 8	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian
		SS 9	Tersedianya <i>outlet</i> penelitian
TS 5	Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.	SS 10	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
		SS 11	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
		SS 12	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis	
TS 6	Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi	SS 13	Tersedianya perangkat penunjang kerja sama
		SS 14	Meningkatnya kegiatan kerja sama dengan berbagai institusi
		SS 15	Meningkatnya kualitas jejaring kerja sama
TS 7	Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan	SS 16	Meningkatnya kualitas mahasiswa
		SS 17	Meningkatnya kualitas lulusan

Dengan diformulasikannya sasaran strategis berdasarkan tujuan strategis, maka upaya-upaya untuk mencapai tujuan strategis dapat lebih fokus dan terarah, sumber daya yang tersedia dapat digerakkan pemanfaatannya untuk menghasilkan kinerja sesuai sasaran strategis yang ditetapkan.



UNIVERSITAS UDAYANA

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi (PT), di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa, juga dikenal sebagai pusat pengembangan iptek, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui: 1) pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri; 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas; 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi; 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

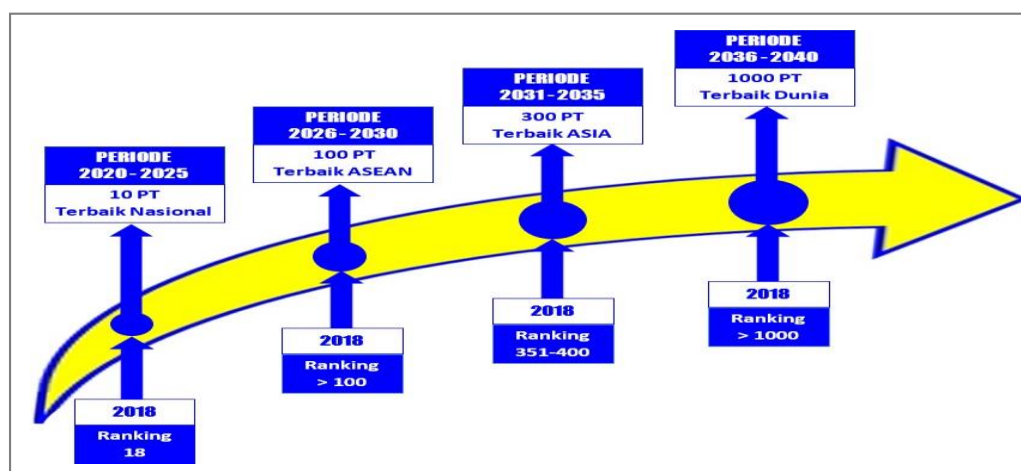
Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup (a) pengembangan PT sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri; (c) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri; (d) peningkatan kualitas lulusan PT melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja; (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT; (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengemban tridharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau

vocational university; dan (g) penguatan pembinaan PT swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi meliputi 4 butir: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

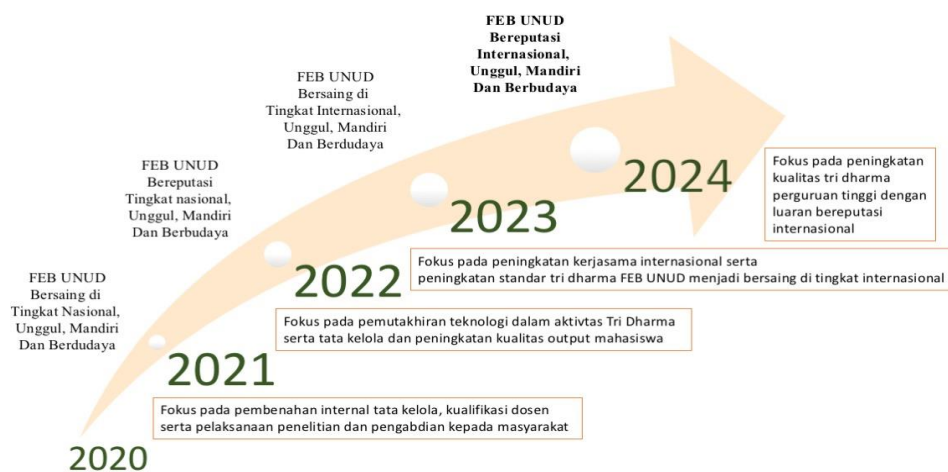
Keempat butir kebijakan tersebut mendorong Universitas Udayana lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, Universitas Udayana akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah pengembangan Unud dalam RPAJP Unud 2020-2040 adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 tahapan periode, dengan masing-masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Pada setiap periode terdapat target capaian, yaitu periode 2020-2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Periode 2026- 2030 Unud menjadi 100 PT terbaik ASEAN, periode 2031-2035 Unud menjadi 300 PT terbaik ASIA, dan periode 2036-2040, Unud menjadi 1000 PT terbaik dunia (Gambar 3.1).



Gambar 3.1.
Tonggak-Tonggak Capaian Unud 2020-2040

Berdasarkan arah pengembangan Unud, FEB Unud menetapkan arah pengembangan untuk mencapai visi **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya”**. Secara umum arah pengembangan FEB tahun 2020-2024 dilakukan dengan tiga fase utama pengembangan meliputi: 1) Penguatan fondasi akademik dan kualitas tata kelola dalam pelaksanaan Tri Dharma sebagai lembaga pendidikan tinggi (2020-2021); 2) Penguatan dan pengembangan menuju modernisasi tata kelola serta perluasan kerja sama menuju pasar internasional (2022-2023); dan 3) Peningkatan kualitas output serta perluasan jejaring menuju *go international* (2024). Arah pengembangan ini ditujukan untuk mewujudkan visi FEB Unud melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan inovasi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Selain itu arah pengembangan FEB Unud 2020 – 2024, juga ditujukan untuk menyiapkan diri untuk turut serta mewujudkan Universitas Udayana menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dimana pada tahap awal, yakni pada periode 2020- 2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Secara terperinci, Gambar 3.2 menunjukkan arah pengembangan FEB Unud dalam lima tahun kedepan tahun 2020-2024.



Gambar 3.2
Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024

Berdasarkan Arah Pengembangan FEB Unud 2020-2024 dapat diuraikan arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 yang meliputi:

- 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan.
- 3) Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
- 5) Pengembangan Jejaring

Masing-masing arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 dan strategi secara umum yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1.1 Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas tata kelola adalah sebagai berikut.

- 1) Tata kelola yang modern
- 2) Tata kelola yang profesional
- 3) Tata kelola yang berkualitas internasional
- 4) Tata kelola yang independen secara finansial

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut ini.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang modern adalah menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang profesional adalah menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang berkualitas internasional adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan tata kelola yang independent secara finansial adalah: menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik.

3.1.2 Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0
- 2) Lulusan yang berprestasi
- 3) Lulusan yang mampu berwirausaha
- 4) Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis Education 4.0 adalah :
 - (1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas
 - (2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini
 - (3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik
 - (4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan stakeholder~~Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang berprestasi adalah:~~
- 2) ~~Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang berprestasi~~
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai lulusan yang mampu berwirausaha adalah meliputi sebagai berikut.
 - (1) Meningkatkan jiwa wirausaha
 - (2) Meningkatkan mengembangkan kompetisi kewirausahaan
 - (3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan matakuliah
- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri adalah: mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/ dunia industri (DUDI).

3.1.3 Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

- 1) Produktivitas luaran yang semakin meningkat

- 2) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan produktivitas luaran yang semakin meningkat adalah: meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat adalah: meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat DUDI.

3.1.4 Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)

Kondisi yang ingin dicapai dalam pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana) sebagai berikut.

- 1) Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat
- 2) Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak
- 3) Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat
- 4) Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal
- 5) Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan jabatan akademik profesor yang semakin meningkat adalah meningkatkan karier akademik dosen
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat adalah meningkatkan kualifikasi akademik dosen.

- 4) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada *stakeholders* eksternal maupun internal adalah meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan.
- 5) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tatakelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

3.1.5 Pengembangan Jejaring

Kondisi yang ingin dicapai dalam jejaring adalah sebagai berikut.

- 1) Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi
- 2) Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki

Strategi yang dilakukan masing-masing kondisi yang dicapai meliputi sebagai berikut

- 1) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi adalah sebagai berikut.
 - (1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggungjawab bagi seluruh komponen FEB.
 - (2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (*hard/soft-ware*, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung)
 - (3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian.
 - (4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional.
 - (5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai arah kebijakan semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki adalah sebagai berikut

- (1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni.
- (2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga-kerja (bursa tenaga kerja)
- (3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan lainnya

Berdasarkan uraian arah kebijakan, kondisi yang dicapai dan strategi dapat disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Arah Kebijakan, Kondisi yang Ingin Dicapai dan Strategi FEB Unud
Tahun 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
1	Peningkatan Kualitas Tata Kelola	1	Tata kelola yang modern	Menguatkan tata kelola dibidang tridarma perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat.
		2	Tata kelola yang profesional	Menguatkan tata kelola yang berdasarkan prinsip <i>Good University Governance</i> (transparansi, akuntabilitas, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisien) berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika akademik
		3	Tata kelola yang berkualitas internasional	Menguatkan tata kelola menuju <i>Word Class University</i> (WCU)
		4	Tata kelola yang independen secara finansial	Menguatkan tata kelola yang secara mandiri melalui peningkatan penerimaan non UKT.
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	1	Sistem pembelajaran, mulai dari input, proses sampai output, yang berbasis <i>Education 4.0</i>	1) Memanfaatkan sistem promosi online dan offline yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa berkualitas 2) Memanfaatkan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat dan berkeadilan dengan teknologi terkini 3) Memanfaatkan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional dan mengedepankan etika akademik 4) Pengembangan prodi yg adaptif dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
		2	Lulusan yang berprestasi	Meningkatkan daya saing lulusan
		3	Lulusan yang mampu berwirausaha	1) Meningkatkan jiwa wirausaha 2) Meningkatkan dan mengembangkan kompetisi kewirausahaan 3) Mengembangkan kegiatan PKM yang link dengan mata kuliah
		4	Lulusan yang relevan di masyarakat dan dunia usaha/dunia industri	Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia usaha /dunia industri (DUDI)
3	Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Produktivitas luaran yang semakin meningkat	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		2	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang direkognisi oleh masyarakat	Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat dan DUDI
4	Pengembangan Sumber Daya (SDM dan Sarana Prasarana)	1	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor yang semakin meningkat	Meningkatkan Karier Akademik Dosen
		2	Jumlah dosen yang tersertifikasi semakin banyak	Meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dosen dalam memenuhi persyaratan sertifikasi kompetensi
		3	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang semakin meningkat	Meningkatkan Kualifikasi Akademik Dosen
		4	Kompetensi tenaga kependidikan yang semakin baik dalam hal pelayanan kepada <i>stakeholders</i> eksternal maupun internal	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam bidang pelayanan
		5	Sarana prasarana penunjang tata kelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang modern	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang tatakelola, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai

ARAH KEBIJAKAN		KONDISI YANG INGIN DICAPAI		STRATEGI
5	Pengembangan Jejaring	1	Semakin relevannya FEB dalam ekosistem pendidikannya, yang terdiri atas dunia usaha/dunia industri, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi	1) Meningkatkan kemampuan komunikasi SDM (nasional/internasional), sekaligus ruang akses terbuka yang terintegrasi dan bertanggungjawab bagi seluruh komponen FEB. 2) Meningkatkan kapasitas dan piranti komunikasi berbasis teknologi (hard/soft-ware, internet, dan aplikasi sistem teknikal pendukung) 3) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan pemerintah daerah/pusat, termasuk lembaga vertikal sesuai kementerian. 4) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan institusi perguruan tinggi lain, perguruan tinggi QS 100, di tingkat nasional dan internasional. 5) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan DUDI, termasuk asosiasi profesi, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
		2	Semakin eratnya hubungan FEB dengan alumni maupun ikatan alumni yang dimiliki	1) Meningkatkan dan menambah jenis kerjasama dengan alumni, dan ikatan alumni. 2) Meningkatkan dan menambah kerjasama dalam penyaluran tenaga-kerja (bursa tenaga kerja) 3) Melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan lainnya.

3.2 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: (a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; (b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan (c) meningkatkan

efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Unud. Untuk itu, Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1). Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- 2). Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- 3). Menyusun rencana peraturan tentang:
 - (1) Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Sistem pengendalian dan pengawasan internal (SPI).
 - (2) Pengelolaan sarana dan prasarana.
- 4). Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

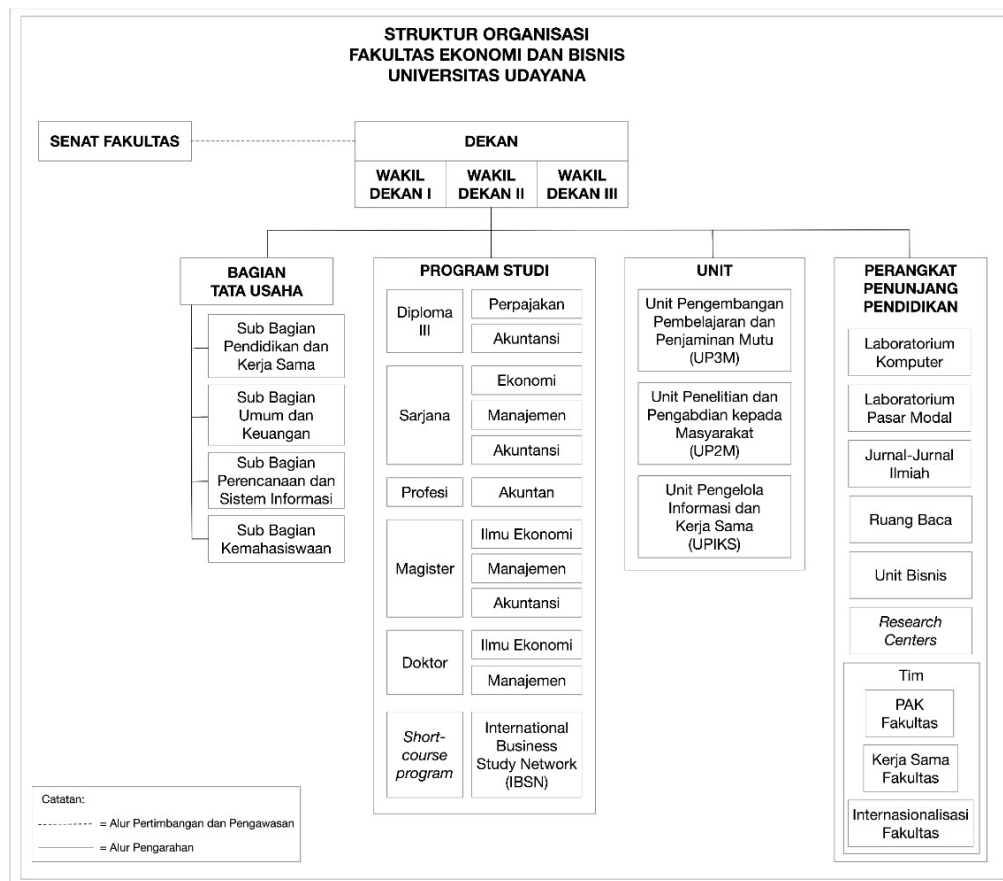
Kerangka regulasi untuk pengembangan arah kebijakan yang disusun FEB dalam rangka memperlancar arah kebijakan FEB Unud 2020-2024 meliputi Surat Edaran Dekan (SE Dekan) untuk memperlancar tercapainya arah pengembangan FEB Unud.

- 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lulusan
- 3) Peningkatan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pengembangan Sumber Daya (SDM, Sarana Prasarana)
- 5) Pengembangan Jejaring

3.3 Kerangka Kelembagaan

Tata pamong fakultas mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi pemangku kepentingan fakultas. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di FEB Unud maka perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja fakultas.

3.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.3
Struktur Organisasi FEB Unud

3.3.2 Tata Laksana

Tugas masing-masing organ dalam struktur organisasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Dekan

Dekan bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika di lingkungan fakultas.

2) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I)

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

3) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD II)

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk kelancaran tugas.

4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (WD III)

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, kerjasama dan sistem informasi di lingkungan fakultas, serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

5) Senat Fakultas

(1) Ketua Senat

Senat fakultas adalah unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di tingkat fakultas. Senat fakultas bertugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas. Secara khusus Ketua Senat bertugas membuat perencanaan program kegiatan Senat dalam satu periode jabatan senat; mengusulkan pengangkatan, dan pemberhentian keanggotaan senat kepada dekan; mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan komisi senat; mengosemua kegiatan dan pelaksanaan tugas senat; mengkoordinir kegiatan komisi; memimpin rapat senat; dan menetapkan dan melaksanakan peraturan senat.

(2) Sekretaris Senat

Sekretaris senat bertugas memimpin sekretariat senat; mewakili ketua apabila ketua berhalangan; membantu ketua dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat senat; membuat dan mendokumentasikan risalah rapat senat; membuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris sebagai arsip; dan mengirimkan keputusan rapat yang telah ditandatangani oleh ketua dan sekretaris kepada seluruh anggota senat.

(3) Ketua Komisi

Ketua komisi bertugas mengoordinasikan kegiatan komisi sesuai dengn bidang tugasnya; memimpin rapat komisi; dan menyampaikan hasil kerja komisi kepada pemimpin senat

(4) Sekretaris Komisi

Sekretaris komisi bertugas membantu ketua komisi dalam bidang administrasi; mempersiapkan bahan atau materi untuk keperluan rapat komisi; mempersiapkan hasil kerja komisi yang akan disampaikan kepada pemimpin senat; dan membuat dan merekomendasikan risalah rapat komisi.

6) Koordinator Program Studi Diploma Tiga

Koordinator Program Studi Diploma Tiga bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Diploma III setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

7) Koordinator Program Studi Sarjana

Koordinator Program Studi Sarjana, baik pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen maupun Akuntansi, bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Program Studi setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

8) Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Koordinator Program Studi PPAk bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi PPAk setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

9) Koordinator Program Studi Magister

Koordinator Program Studi Magister, baik Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, dan Magister Akuntansi bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Magister setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

10) Koordinator Program Studi Doktor

Koordinator Program Studi Doktor, baik pada Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Program Doktor Ilmu Manajemen bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Doktor setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

11) Koordinator Program *International Business Study Network* (IBSN)

Ketua Program IBSN bertugas menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa asing pada Program IBSN setelah dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

12) Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M)

Koordinator UP3M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Uraian tugas secara umum adalah memberi masukan dalam perumusan rencana strategis fakultas tentang peluang dan tantangan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, memantau, melengkapi, dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu di tingkat fakultas sesuai dengan kebijakan SPMI Unud dan Standar Unud, dan melaksanakan monev tingkat fakultas untuk bidang yang menjadi tugas tingkat fakultas dan mengkoordinir pelaksanaan monev oleh prodi untuk memastikan seluruh aktivitas pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang tercantum dalam kebijakan SPMI, Standar Unud, standar fakultas dan Standar Prodi.

13) Koordinator Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)

Koordinator UP2M bertugas membantu Dekanat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian, dan pengendalian hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas.

14) Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS)

Koordinator UPIKS bertugas melaksanakan atau membuat sistem informasi dan komunikasi akademik, perencanaan keuangan/anggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi umum perlengkapan/aset di lingkungan FEB Unud, melaksanakan atau membuat acuan tentang aplikasi dan penggunaan serta pemanfaatan

sistem informasi dan komunikasi, melaksanakan tugas yang ditetapkan oleh Dekan mengenai perencanaan sistem informasi dan komunikasi secara menyeluruh di lingkungan FEB Unud berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pimpinan Fakultas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dekan yang terkait dengan mekanisme perencanaan sistem dan pengendalian/pengawasan pada umumnya.

15) Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU)

Kabag TU bertugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

16) Kepala Sub Bagian (Kasubag)

- (1) Kasubag Pendidikan dan Kerjasama bertugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.
- (2) Kasubag Umum dan Keuangan memiliki tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pelaporan di lingkungan fakultas.
- (3) Kasubag Perencanaan dan Sistem Informasi memiliki tugas melakukan urusan perencanaan dan pengelolaan data dan informasi serta evaluasi di lingkungan fakultas.
- (4) Kasubag Kemahasiswaan memiliki tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

17) Perangkat Penunjang Pendidikan

- (1) Kepala Laboratorium Komputer bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Komputer FEB Unud diantaranya merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan dan pelatihan aplikasi komputer kepada mahasiswa, melaksanakan tugas pengkajian dan penelitian terhadap pelaksanaan aplikasi komputer.
- (2) Kepala Laboratorium Pasar Modal bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Laboratorium Pasar Modal FEB Unud. Keberadaan Laboratorium Pasar Modal memiliki fungsi untuk memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu belajar mengajar, penelitian,

pengabdian masyarakat dan kegiatan yang menjalin kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Philip* Sekuritas, serta pengembangan kegiatan mahasiswa terutama yang memiliki ketertarikan dengan kegiatan kelompok studi pasar modal (KSPM). Realisasi Kerjasama dengan BEI secara konkrit menghadirkan pojok BEI yang saat ini namanya menjadi Galeri Investasi BEI yang ada di FEB Unud dan bersifat terbuka untuk umum. Laboratorium Pasar Modal mengemban tugas utama yaitu sosialisasi dan edukasi pasar modal. Kepala Laboratorium Pasar Modal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada Dekan FEB.

- (3) Ketua Jurnal Ilmiah bertugas menghimpun hasil buah pikiran yang berupa kajian, penelitian, studi, seminar dan lain-lain pada jenjang S1 sampai S3, dalam bentuk karangan ilmiah populer dari kalangan dosen FEB Unud, serta tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pengembangan jurnal dan perancangan sistem dalam rangka pemuatan jurnal ilmiah secara elektronik melalui *E-Journal* FEB Unud.
- (4) Ketua Ruang Baca bertugas menata buku-buku di ruang baca, mengawasi kelancaran dan ketertiban operasional ruang baca, melakukan pengawasan staf dan pengunjung ruang baca, melakukan administrasi ruang baca dan tugas-tugas lain yang diberikan atasan terkait dengan ruang baca.
- (5) Ketua Pengelola Unit Bisnis bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Pengelolaan Unit Bisnis FEB kepada Rektor melalui Badan Pengelola Usaha.
- (6) *Research Centers*, dan ketua-ketua yang ditunjuk, bertugas merencanakan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi gagasan pemikiran dosen di lingkungan FEB Unud melalui kegiatan grup-grup riset.
- (7) Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Fakultas bertugas melakukan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karier dalam jabatan fungsional dan/atau kepangkatan.
- (8) Tim Kerja Sama Fakultas bertugas melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Lembaga yang terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (9) Tim Internasionalisasi Fakultas bertugas:
 - (i) mengembangkan dan mendorong terbangunnya pola pikir dan *international quality atmosphere* civitas akademika FEB Unud

- (ii) mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program internasionalisasi di lingkungan FEB Unud
- (iii) mengembangkan program yang mampu mendorong terlaksananya kegiatan internasional di lingkungan FEB Unud.
- (iv) Mengkoordinasikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan internasional di lingkungan FEB Unud dengan program internasionalisasi tingkat universitas.



UNIVERSITAS UDAYANA

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja dan Program Utama

Dalam rangka mewujudkan 17 sasaran strategis sebagai perwujudan dari visi, misi dan tujuan strategis, FEB Unud secara nyata melakukan operasionalisasi yang mengarah pada program kerja strategis atau inisiatif strategis. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dikembangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis. Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024, beserta target capaian kinerja di tahun 2024 disajikan pada Tabel 4.1, sedangkan rincian target capaian kinerja per tahun disajikan pada Lampiran 1. FEB Unud merumuskan indikator-indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis agar pemangku kepentingan mampu dengan mudah mengukur dan menganalisis keberhasilan kinerja FEB Unud. IKSS merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab FEB Unud. IKSS ditetapkan mengacu kepada Renstra UNUD 2020-2024, serta Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor, baik yang mengacu pada indikator yang ditetapkan oleh Dirjen Perbendaharaan Negara (Kementerian Keuangan RI), maupun indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI). Terdapat 87 IKSS yang telah ditetapkan guna mendukung sasaran dan tujuan strategis FEB Unud. Adapun kaitan IKSS dengan sasaran strategis, serta kondisi eksisting (*baseline*) 2019 dan target capaian di 2024 ditunjukkan pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1.

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB UNUD Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 1	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasi kan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Program Studi	0	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	5
SS 2	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBP DI LUAR UKT	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124.282.565	175.000.000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1.817.201.300	2.200.000.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9.065.319.000	9.200.000.000
SS 3	MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	24,72	45
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	75
SS 4	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Kelas	1	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Baca	2	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	90
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Tempat Diskusi	2	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45.18	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	55

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	45
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	30
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	12

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	30
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 6	TERSEDIAANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2
SS 7	MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNBPNBP	Judul	69	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBPNBP dari lembaga nasional	Judul	6	7
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBPNBP dari lembaga internasional	Judul	1	2
SS 8	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Judul	11	40

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	490
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	11
SS 9	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 10	TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1
SS 11	MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNB	Kegiatan	27	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNB dari lembaga nasional	Kegiatan	4	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNB dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
SS 12	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	27
SS 13	TERSEDIAANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	1
SS 14	MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	50

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	3
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	7
SS 15	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	6
SS 16	MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	10

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	25
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	55
		IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	125
		IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	15
		IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	300

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	50
		IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	440
		IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	30
SS 17	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	80	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	15

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN 2024
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	30
		IKSS 17.5	Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	88
		IKSS 17.6	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,75
		IKSS 17.7	Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	80
		IKSS 17.8	Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12
		IKSS 17.9	Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	24
		IKSS 17.10	Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	18

Program-program kerja utama dikembangkan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran dan indikator-indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan diatas. Selain itu, program kerja utama yang dikembangkan FEB selama periode 2020-2024 ini, telah diselaraskan dengan indakator capaian unud periode 2020-2024 serta dengan memasukan komponen pada delapan indikator kinerja utama (IKU-8) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program utama FEB yang tertuang dalam renstra ini juga telah diselaraskan secara maksimal dengan strategi Unud dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam RPAJP Unud tahun 2020-2040. 14 program utama FEB Unud tahun 2020-2024 meliputi:

- 1) Program Pengembangan Tata Kelola
- 2) Program Pengembangan Program Studi
- 3) Program Internasionalisasi Program Studi
- 4) Program FEB Kampus Merdeka
- 5) Program *Business in FEB*
- 6) Program Modernisasi Sarana dan Prasarana FEB
- 7) Program Sistem Pengendalian Beban Kerja (Sindibekerja)
- 8) Program Percepatan Peningkatan Karir Dosen (PPKD)
- 9) Program Peningkatan Kompetendi Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)
- 10) Program Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SPIDI)
- 11) Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian
- 12) Program Penguatan Kerja Sama
- 13) Program Mahasiswa dan Lulusan Unggul
- 14) Program Alumni untuk FEB

Program-program kerja utama ini yang menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran setiap tahun selama masa perencanaan strategis FEB 2020-2024. Pada Tabel 4.2 disajikan 14 program kerja utama, kaitannya dengan sasaran strategis dan IKSS yang telah ditetapkan, serta rencana aksi (*action plan*) yang akan dilakukan untuk menyukseskan program utama tersebut.

Tabel 4.2

Program Utama, Kaitannya dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, serta Rencana Aksi (*Action Plan*) FEB Unud Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
1	PROGRAM PENGEMBANGAN TATA KELOLA FEB	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Penyusunan dokumen rencana strategis dan rencana operasional FEB
				Penyusunan dokumen SPMI Fakultas
				Monev rasio dosen dan mahasiswa tingkat Fakultas dan tingkat Prodi
				Melakukan analisis beban kerja dosen sebanyak satu kali setiap tahun
				Pembangunan sistem FEB - UNGGUL yang menampung data-data kebutuhan akreditasi
			Jenis layanan mahasiswa	Pengembangan <i>world-class website</i> dan media sosial
				Identifikasi dan penyusunan sistem layanan mahasiswa FEB
				Pengembangan aplikasi LAPAK FEB (Layanan Pengaduan Akademik)
2	PROGRAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Penyusunan buku pedoman akademik Fakultas dan Program Studi berdasarkan jenjang
				Penerbitan buku kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> di seluruh Prodi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
				Penyusunan perangkat pembelajaran (RPS, RTM, Silabus Singkat, Rubrik Penilaian)
				Penyusunan Bank Soal untuk UTS dan UAS
				Penetapan SOP Banding Nilai untuk pengelola, dosen dan mahasiswa
				Reakreditasi Program Studi menuju Program Studi Unggul
				Penyusunan dokumen standar pendidikan Prodi dan SOP pelaksanaan standar
		MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Penyusunan <i>road-map</i> diversifikasi Prodi - Program Studi DIA - <i>International Undergraduate Program (IUP)</i> - Program Studi MBA <i>double-degree</i> - Program <i>Upgrading</i> Diploma III menjadi Diploma IV
				Penentuan mata kuliah yang berpotensi untuk menggunakan pendekatan PJJ
				Revisi perangkat pembelajaran menyesuaikan kebutuhan PJJ
				Wajib OASE untuk Dosen Bersertifikat PJJ

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Revisi referensi yang digunakan pada setiap mata kuliah
		MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Pelibatan praktisi sebanyak maksimum 1 pertemuan di 1 MK keahlian (syarat: bisnisnya akrab dengan teknologi + penggunaan artificial intelligence) untuk terlibat di proses belajar mengajar (included in RPS)
				Melibatkan praktisi yang telah memiliki NIDN untuk menjadi pengajar di Prodi
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Revisi RPS mata kuliah relevan mengakomodasi output mata kuliah berupa PKM
3	PROGRAM INTERNASIONALISASI PROGRAM STUDI	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Penyusunan <i>Road-Map</i> Internasionalisasi Program Studi
				Pembangunan sistem FEB - IG (<i>Internationalization Governance</i>) yang menampung data-data kebutuhan akreditasi internasional yang diakui DIKTI

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	- Kerja sama dengan PT asing untuk melakukan <i>student exchange</i> - Sosialisasi <i>International Undergraduate Program</i> dan <i>MBA Program</i> (double degree) ke pasar internasional
4	PROGRAM FEB KAMPUS MERDEKA	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Penerbitan Buku Kurikulum MBKM di seluruh Prodi Sarjana dan Prodi Diploma
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Revisi perangkat pembelajaran dengan penekanan pada penyesuaian metode pembelajaran
			Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Berdasarkan PKS/ LoI/ LoA, menawarkan dan mengirim mahasiswa terbaik FEB kepada mitra untuk diberikan kesempatan magang selama 6 bulan dengan pendapatan > 1,2 kali Upah Minimum

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Membantu mahasiswa yang ingin memulai wirausaha untuk mendapatkan fasilitas <i>soft loan</i> dari Bank mitra atau <i>seed capital</i> dari Fakultas
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	- Sosialisasi masif skema merdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdeka belajar
			Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	- Sosialisasi masif skema merdeka belajar - Pemberian insentif bagi peserta yang mengikuti program merdeka belajar
5	PROGRAM BUSINESS IN FEB	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBPN DI LUAR UKT	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Penambahan jenis sub-unit bisnis FEB
			Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Penawaran jasa pengembangan kompetensi, penelitian dan kajian bagi pihak pemerintah dan industri
			Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Pengenaan tarif SPI untuk Calon Mahasiswa baru Program Pasca
6	PROGRAM MODERNISASI SARANA PRASARANA FEB	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Peremajaan fasilitas pembelajaran, dan penambahan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
				Pelatihan bagi pramu sarana pendidikan dalam menyiapkan kelas-kelas pendidikan
			Jumlah laboratorium pendidikan	Pendirian laboratorium yang ditujukan untuk pendidikan
			Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Identifikasi kebutuhan ruang baca untuk menjadi ruang baca yang modern, nyaman dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus
			Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	Peremajaan koleksi pustaka di ruang baca
			Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Penambahan titik kumpul mahasiswa untuk berdiskusi - Beda strata beda titik kumpul
			Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	Penambahan hotspot maupun LAN akses di titik-titik strategis di lingkungan FEB Unud
		TERSEDIAANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana penelitian, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang berkebutuhan khusus

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat, dengan tambahan pertimbangan untuk peneliti yang berkebutuhan khusus
		TERSEDINYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	identifikasi, evaluasi dan penambahan sarana prasarana kerja sama, dengan tambahan pertimbangan fasilitas untuk pelaku kerja sama yang berkebutuhan khusus
7	PROGRAM SISTEM PENGENDALIAN BEBAN KERJA (SINDIBEKERJA)	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Penyusunan aplikasi untuk memudahkan pengelola prodi untuk merencanakan penjadwalan dan penugasan perkuliahan
				Penyusunan aplikasi untuk memudahkan dosen melakukan penilaian pada mata kuliah
				Penyediaan <i>cloud drive</i> untuk memudahkan dosen mengakses perangkat pembelajaran
8	PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN KARIER DOSEN (PPKD)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Identifikasi kecukupan angka kredit dosen dan menindaklanjutinya dengan menyusun dokumen dan timeline kenaikan jabatan akademik

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase dosen dengan jabatan profesor	Identifikasi kecukupan angka kredit dosen dan menindaklanjutinya dengan menyusun dokumen dan timeline kenaikan jabatan akademik
9	PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI AKADEMIK DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PEKAD)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para dosen studi lanjut
				Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut
				Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yang ingin studi lanjut
			Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para dosen mengikuti sertifikasi
				Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi
				Memberi bantuan dana atau konseling kepada dosen yang ingin mengikuti sertifikasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Dosen yang telah memiliki sertifikasi didorong untuk mengaplikasikan keilmuannya di pemerintahan, dunia industri maupun dunia kerja
			Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	Memberikan informasi prodi-prodi bereputasi yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan studi lanjut
			Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Memberikan informasi lembaga sertifikasi kompetensi (LSK), lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan/atau lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang dapat dijadikan tempat para tenaga kependidikan mengikuti sertifikasi
10	PROGRAM SISTEM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SPIDI)	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi dosen yang telah menjadi ketua penelitian tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
			Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Mengidentifikasi penelitian yang telah melibatkan mahasiswa tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Pendirian "EQUILIBRIUM RESEARCH PARK" yang merupakan ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FEB yang terdiri atas UP2M, Research Centers, Lab Pendidikan dan Dapur Publikasi
		MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala nasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi
				Penyusunan road map penelitian
			Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian inovatif skala internasional dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Workshop Pengenalan dan Pengembangan Produk Inovasi
			Jumlah penelitian dengan biaya PNB	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian dengan biaya PNB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala nasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah penelitian skala internasional dengan biaya non-PNBP dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah publikasi internasional bereputasi	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi internasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional SINTA 2, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah publikasi nasional	Identifikasi dan rekomendasi penelitian-penelitian dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal nasional, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
			Jumlah sitasi karya ilmiah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah sitasi karya ilmiah dosen untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan sitasi
			Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan
			Jumlah produk inovasi	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah produk inovasi untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan produk inovasi
			Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional dan nasional dengan biaya PNPB dan non-PNPB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
				Penyusunan <i>road map</i> Pengabdian kepada Masyarakat
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya PNPB dan non-PNPB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNPB	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNPB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNPB dari lembaga nasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala nasional dengan biaya non-PNPB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNPB dari lembaga internasional	Identifikasi lembaga penyedia hibah pengabdian kepada masyarakat skala internasional dengan biaya non-PNPB dan mendorong dosen untuk berpartisipasi mengajukan proposal

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan organisasi binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah organisasi binaan
			Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan identifikasi dan penetapan desa binaan untuk ditindaklanjuti dan menjadi dasar mengambil keputusan peningkatan jumlah desa binaan
			Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Identifikasi dan rekomendasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, kemudian ditindaklanjuti dengan dorongan melakukan publikasi
11	PROGRAM PENINGKATAN REPUTASI OUTLET PENELITIAN	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Peningkatan reputasi JEKT, MATRIK, JIAB ke SINTA 2 atau SINTA 1
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Penyusunan roadmap revitalisasi Jurnal di lingkungan FEB menjadi jurnal internasional
12	PROGRAM PENGUATAN KERJA SAMA	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus lain

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen melakukan tridarma di kampus QS100
			Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, mengidentifikasi praktisi yang memiliki NIDN untuk mengajar di FEB
			Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, mengundang dosen asing dari perguruan tinggi internasional untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran di FEB
		TERSEDIANYA OUTLET PENELITIAN	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium riset untuk menyelenggarakan international research events
			Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Pembentukan konsorsium riset untuk menyelenggarakan konferensi nasional
		TERSEDIANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang telah dimiliki, melakukan langkah proaktif untuk mendorong dosen dan/atau tendik untuk terlibat dalam kegiatan kerja sama
				Membentuk Tim Kerja Sama Fakultas

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai organisasi di dunia usaha/ dunia kerja, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai pemerintah, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai organisasi nirlaba, baik pada skala daerah, nasional maupun internasional
			Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Penyusunan PKS/ LoA/ LoI dengan berbagai institusi QS Top 100
		MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI, menyusun kegiatan iconic yang menjadi agenda rutin dan dapat dilaksanakan secara reguler setiap tahun
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI, secara proaktif berdiskusi dengan mitra untuk melakukan kegiatan-kegiatan kolaboratif yang dapat diagendakan tiap tahunnya
13	PROGRAM MAHASISWA DAN LULUSAN UNGGUL	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Membangun <i>supervisor pool</i> yang merupakan kumpulan dosen-dosen yang siap dan kompeten untuk membimbing mahasiswa meraih prestasi

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
			Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Integrasi kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Lembaga Mahasiswa ke kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan
				Mengadakan lomba-lomba kewirausahaan internal untuk mahasiswa FEB

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Menyusun <i>talent pool</i> dan <i>competition pool</i> , kemudian melakukan <i>link-and-match</i> antara <i>talent</i> dan <i>competition</i>
				Membiayai mahasiswa mengikuti lomba-lomba bergengsi
				Pembentukan kelas-kelas khusus (kelas inkubasi/ <i>talent class</i>)
			Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	Berdasarkan PKS/ LoA/ LoI yang dibangun, membuat event pertemuan ilmiah kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai <i>keynote speaker</i> atau pembicara pada <i>conference session</i>
				Mewajibkan mahasiswa untuk mempresentasikan paper pada konferensi nasional atau internasional
			Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Mewajibkan mahasiswa program Doktor untuk memiliki publikasi disertasi di jurnal internasional bereputasi sebelum sidang promosi doktor

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Mendorong mahasiswa program magister untuk memiliki publikasi tesis di jurnal nasional terakreditasi sebelum ujian tesis
		MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	Pendirian Career Management Center a. informasi tentang beasiswa atau lowongan pekerjaan b. Identifikasi potensi diri c. Identifikasi dan peninjauan lokasi magang yang sesuai untuk mahasiswa
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Penguatan BSO WIDA sebagai FEB Start-Up Communities - Komunitas diskusi mahasiswa dan alumni untuk mendorong mahasiswa maupun lulusan untuk membuat start-up yang berkelanjutan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	Memberikan informasi sertifikasi kompetensi yang dapat dijadikan tempat para mahasiswa mengikuti sertifikasi, serta menawarkan skema subsidi mengikuti sertifikasi kompetensi
			Rata-rata IPK lulusan	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap IPK mahasiswa tiap akhir semester genap untuk memantau IPK rata-rata mahasiswa di atas standar
			Persentase lulusan tepat waktu	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap <i>progress</i> studi mahasiswa tiap akhir semester ganjil untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa berada pada jalur yang tepat untuk menyelesaikan studi tepat waktu
14	PROGRAM ALUMNI UNTUK FEB	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Program Alumni Mengajar
		MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Program Alumni Partnership
			Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Program Alumni Partnership

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
		MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
			Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
		MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA AKSI
			Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	Pelaksanaan FEB Career dan Job Fair
			Jumlah ikatan alumni	Pembentukan ikatan alumni di tingkat Fakultas dan di tingkat Program Studi
				Pendirian Hub of Alumni untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan alumni
				Penyusunan <i>Database</i> Alumni
			Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan-kegiatan akademik yang dapat melibatkan alumni
				Mengidentifikasi jumlah kontribusi akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya
			Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Gathering rutin untuk merumuskan kegiatan-kegiatan non-akademik yang dapat melibatkan alumni
				Mengidentifikasi jumlah kontribusi non-akademik alumni tiap tahunnya dan mendorong pertumbuhan jumlahnya

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang dirancang dalam Renstra FEB Unud 2020-2024 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana untuk mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Dalam menyusun kerangka pendanaan, disesuaikan dengan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dirancang selama lima tahun. FEB Unud mengelola dana yang bersumber dari dana masyarakat yang dirangkum dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan sumber-sumber lain. PNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBP yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program diploma, profesi, sarjana, magister, dan doktor. Sementara PNBP non akademik berasal dari unit bisnis, kerjasama, dan lain-lain. Perhitungan pendanaan FEB Unud 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia, selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.



UNIVERSITAS UDAYANA

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana 2020-2024 ini disusun untuk memberikan arah pengembangan FEB lima tahun kedepan. Renstra ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan cita-cita bersama FEB Unud. Kolaborasi dan sinkronisasi program dalam renstra sangat menentukan kesatuan gerak langkah untuk mencapai tujuan bersama tersebut.

Rencana strategis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh stakeholders FEB Unud, baik internal (pengelola, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) dan juga eksternal (pemerintah, dunia usaha/ dunia industri, masyarakat). Efektivitas keberhasilan implementasi berbagai program dalam renstra ini sangat ditentukan oleh kesungguhan dalam melaksanakan rencana-rencana aksi yang telah ditetapkan. Mimpi untuk mencapai tujuan sebagaimana Visi yang sudah kita sepakati yaitu “Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang bereputasi Internasional, Unggul, Mandiri, dan Berbudaya” menjadi tantangan seluruh *stakeholders* FEB Unud.

Evaluasi implementasi berbagai program kegiatan secara teratur dan menjadikannya umpan balik pelaksanaan kegiatan dan program selanjutnya juga menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian berbagai target kinerja yang telah dituangkan dalam renstra. Dukungan pendanaan menjadi faktor kunci lainnya untuk keberhasilan pencapaian target kinerja. Karenanya optimalisasi penggalan dan pemanfaatan berbagai sumber dana harus menjadi perhatian penting. Pendanaan tersebut dapat bersumber dari pemerintah, unit bisnis, kerjasama dengan pihak ketiga dan masyarakat yang dihimpun secara terpusat di Universitas Udayana. Akhirnya pengawasan secara terpadu dan sistemik akan menentukan keberhasilan pencapaian target kinerja dalam Renstra FEB Unud 2020-2024.



UNIVERSITAS UDAYANA

Lampiran 1.

Sasaran Strategis (SS) Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) FEB-Unud Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	IKSS 1.1	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	0	0	2	2	2	3
		IKSS 1.2	Jumlah Program Studi terakreditasi A/ Unggul	Program Studi	7	8	9	11	11	11
		IKSS 1.3	Jumlah Program Studi baru dalam 5 tahun terakhir yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan mempunyai daya tarik	Program Studi	0	0	1	1	3	3
		IKSS 1.4	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan program nasional " <i>Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi</i> "	Program Studi	0	3	5	5	5	5
		IKSS 1.5	Jenis layanan mahasiswa	Jenis	1	3	3	4	5	5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	MENINGKATNYA PERSENTASE PENERIMAAN PNBPD DI LUAR UKT	IKSS 2.1	Jumlah perolehan dana dari unit bisnis	Rupiah	124,282,565	125,000,000	125,000,000	150,000,000	175,000,000	175,000,000
		IKSS 2.2	Jumlah perolehan dana dari berbagai kegiatan kerja sama	Rupiah	1,817,201,300	1,850,000,000	1,900,000,000	2,000,000,000	2,100,000,000	2,200,000,000
		IKSS 2.3	Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rupiah	9,065,319,000	9,100,000,000	9,100,000,000	9,150,000,000	9,150,000,000	9,200,000,000
SS 3	MENINGKATNYA KUALITAS ISI PEMBELAJARAN	IKSS 3.1	Persentase mata kuliah dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ)/ <i>Blended Learning</i>	%	9,03	10	15	20	25	25
		IKSS 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	%	24,72	35	40	45	45	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 3.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	%	4	15	30	45	60	75
SS 4	TERWUJUDNYA SARANA PRASARANA PENDIDIKAN YANG MODERN	IKSS 4.1	Jumlah ruang kelas dengan fasilitas lengkap, modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Kelas	1	5	15	25	25	25
		IKSS 4.2	Jumlah laboratorium pendidikan	Laboratorium	3	3	3	4	5	5
		IKSS 4.3	Jumlah ruang baca yang modern, nyaman, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Ruang Baca	2	2	2	2	3	3
		IKSS 4.4	Persentase judul buku referensi, buku ajar dan modul, baik versi cetak maupun digital, terbitan 10 tahun terakhir	%	73	75	78	80	85	90

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 4.5	Jumlah aplikasi teknologi dan <i>artificial intelligence</i> yang digunakan pada perencanaan, penyusunan isi, proses, dan penilaian pembelajaran	Aplikasi	1	2	3	4	4	4
		IKSS 4.6	Jumlah tempat diskusi bagi mahasiswa	Tempat Diskusi	2	4	4	4	5	6
		IKSS 4.7	Jumlah <i>internet access point</i> dengan <i>bandwidth</i> lebar dan kecepatan tinggi	<i>Internet Access Point</i>	25	30	35	40	45	50
SS 5	MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	IKSS 5.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	45,18	47	47	50	53	55
		IKSS 5.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	37,12	42	45	48	50	55
		IKSS 5.3	Persentase dosen dengan jabatan profesor	%	8,9	10	12	15	18	20
		IKSS 5.4	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	25	27	30	35	40	45

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.5	Jumlah Dosen yang menjadi ketua dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	66	70	75	80	85	85
		IKSS 5.6	Jumlah Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat	Dosen	69	70	75	80	85	85
		IKSS 5.7	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	13,25	20	22	25	27	30
		IKSS 5.8	Persentase rekognisi dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0	2	5	8	10	12
		IKSS 5.9	Persentase rekognisi dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	3	5	10	15	20
		IKSS 5.10	Persentase dosen tetap berpengalaman praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	20	20	25	30	35
		IKSS 5.11	Jumlah dosen praktisi profesional yang terlibat dalam proses pembelajaran	Praktisi	5	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.12	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam proses pembelajaran	Dosen	0	2	2	3	4	5
		IKSS 5.13	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi paling rendah sarjana atau sederajat	%	37,6	39	42	45	48	50
		IKSS 5.14	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	%	3	3	4	5	5	5
SS 6	TERSEDIAANYA SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	IKSS 6.1	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	2	2	2	2	2
SS 7	MENINGKATNYA KUALITAS JENIS PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	IKSS 7.1	Jumlah penelitian inovasi skala nasional	Judul	0	1	1	1	2	2
		IKSS 7.2	Jumlah penelitian inovasi skala internasional	Judul	0	2	2	2	2	2
		IKSS 7.3	Jumlah penelitian dengan biaya PNB	Judul	69	70	75	80	85	90
		IKSS 7.4	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNB dari lembaga nasional	Judul	6	6	6	7	7	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 7.5	Jumlah penelitian dengan biaya non-PNBP dari lembaga internasional	Judul	1	1	1	1	2	2
SS 8	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENELITIAN	IKSS 8.1	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	66	75	80	85	90	95
		IKSS 8.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	201	220	230	240	245	250
		IKSS 8.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi minimal SINTA 2	Judul	11	20	25	30	35	40
		IKSS 8.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	415	430	445	460	475	490
		IKSS 8.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	19.669	20.000	21.000	22.000	23.000	24.000
		IKSS 8.6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HAKI	123	125	130	135	140	145
		IKSS 8.7	Jumlah produk inovasi	Produk	0	0	0	1	2	3
		IKSS 8.8	Jumlah hasil penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Hasil Penelitian	1	3	5	7	9	11

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 9	TERSEDINYA OUTLET PENELITIAN	IKSS 9.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA yang dimiliki	Jurnal	6	6	7	8	8	8
		IKSS 9.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	0	0	1	2	3	3
		IKSS 9.3	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	1	2	2	2	2
		IKSS 9.4	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	0	3	6	8	10	11
SS 10	TERSEDINYA SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 10.1	Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 11	MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKSANAKAN DILAKSANAKAN	IKSS 11.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala lokal, regional, dan nasional	Kegiatan	17	19	22	29	29	31
		IKSS 11.2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat skala internasional	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 11.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya PNPB	Kegiatan	27	9	18	25	25	27
		IKSS 11.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNPB dari lembaga nasional	Kegiatan	4	1	2	2	2	2
		IKSS 11.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya non-PNPB dari lembaga internasional	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
SS 12	MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKSS 12.1	Jumlah organisasi binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi	17	18	20	25	25	27
		IKSS 12.2	Jumlah desa binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desa	0	1	2	2	3	3
		IKSS 12.3	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	17	18	20	25	25	27

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 13	TERSEDIAANYA PERANGKAT PENUNJANG KERJA SAMA	IKSS 13.1	Jumlah dosen dan/atau tendik yang terlibat dalam kegiatan kerja sama	Dosen dan/atau Tendik	15	20	27	33	42	47
		IKSS 13.2	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kerja sama yang modern dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Sarana dan Prasarana	0	0	1	1	1	1
SS 14	MENINGKATNYA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN BERBAGAI INSTITUSI	IKSS 14.1	Jumlah kegiatan kerja sama dengan dunia usaha/ mitra perusahaan	Kegiatan	25	30	35	40	45	50
		IKSS 14.2	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah	Kegiatan	37	45	50	55	60	65
		IKSS 14.3	Jumlah kegiatan kerja sama dengan organisasi nirlaba	Kegiatan	0	0	1	2	3	3
		IKSS 14.4	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi berperingkat QS Top 100 World Class University by Subject	Kegiatan	0	0	3	5	6	7

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 15	MENINGKATNYA KUALITAS JEJARING KERJA SAMA	IKSS 15.1	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama rutin setiap tahun	Institusi	6	7	7	8	9	10
		IKSS 15.2	Jumlah institusi yang melakukan kegiatan kerja sama lebih dari 1 (satu) kali dalam tiga tahun terakhir	Institusi	5	5	5	6	6	6
SS 16	MENINGKATNYA KUALITAS MAHASISWA	IKSS 16.1	Persentase mahasiswa yang bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dengan penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	%	2	5	6	8	9	10
		IKSS 16.2	Persentase mahasiswa yang berhasil menjadi wiraswasta dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	3	4	5	5	6	7
		IKSS 16.3	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	8	10	14	17	20	25
		IKSS 16.4	Jumlah mahasiswa berprestasi (paling rendah menjuarai kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional)	Mahasiswa	21	35	40	45	50	55

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS 16.5	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos ke tingkat nasional	Program	0	25	50	75	100	125
	IKSS 16.6	Persentase rekognisi mahasiswa sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah	%	0	2	5	8	12	15
	IKSS 16.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional "Hak Belajar Tiga Semester di luar Program Studi"	Mahasiswa	0	100	150	200	250	300
	IKSS 16.8	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama	Judul	0	10	20	30	40	50
	IKSS 16.9	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	Judul	415	420	425	430	435	440
	IKSS 16.10	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa	3	5	7	10	20	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS 17	MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN	IKSS 17.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	80	90	92	94	96	98
		IKSS 17.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR	%	5	11	12	13	14	15
		IKSS 17.4	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	10	15	20	25	30

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 17.5 Persentase lulusan yang lulus sertifikasi kompetensi dan/atau profesi dalam waktu 6 (enam) bulan setelah lulus	%	70.44	75	80	82	85	88
		IKSS 17.6 Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,49	3,55	3,6	3,65	3,7	3,75
		IKSS 17.7 Persentase lulusan tepat waktu	%	76.25	77	77,5	78	79	80
		IKSS 17.8 Jumlah ikatan alumni	Ikatan Alumni	10	12	12	12	12	12
		IKSS 17.9 Jumlah kontribusi akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	18	20	24
		IKSS 17.10 Jumlah kontribusi non-akademik alumni kepada FEB	Kontribusi	0	6	12	12	12	18



UNIVERSITAS UDAYANA

Lampiran 2.
Kerangka Pendanaan Renstra FEB Unud 2020-2024

No	Nama Program	Baseline 2019	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					Jumlah
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Program Pengembangan Tata Kelola FEB	3.310.207.943	2.293.802.902	2.447.920.931	2.480.316.978	2.758.348.675	2.964.183.543	12.944.573.029
2	Program Pengembangan Program Studi	18.000.000	163.092.000	237.935.750	259.832.538	275.815.791	300.197.370	1.236.873.449
3	Program Internasionalisasi Program Studi	231.000.000	72.325.000	259.363.000	267.331.150	274.064.265	292.470.692	1.165.554.107
4	Program FEB Kampus Merdeka	-	167.942.698	126.000.000	163.000.000	169.300.000	176.230.000	802.472.698
5	Program <i>Business in FEB</i>	-	100.000.000	115.000.000	130.000.000	145.000.000	150.000.000	640.000.000
6	Program Modernisasi Sarana Prasarana	1.307.574.200	2.479.500.000	1.626.806.733	1.698.697.070	1.777.668.277	1.955.435.104	9.538.107.184
7	Program Sistem Pengendalian Beban Kerja (SINDIBEKERJA)	-	100.000.000	100.000.000	115.000.000	140.000.000	150.000.000	605.000.000

8	Program Percepatan Peningkatan Karier Dosen (PPKD)	-	25.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
9	Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan (PEKAD)	1.798.108.950	1.157.174.015	739.472.809	776.446.449	896.939.594	944.733.554	4.514.766.422
10	Program Sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SPIDI)	2.883.625.500	2.072.271.025	2.247.924.400	2.460.320.620	2.596.352.682	2.855.987.950	12.232.856.677
11	Program Peningkatan Reputasi Outlet Penelitian	-	50.000.000	25.000.000	75.000.000	100.000.000	125.000.000	375.000.000
12	Program Penguatan Kerja Sama	-	206.957.000	225.000.000	255.000.000	275.550.000	300.705.000	1.263.212.000
13	Program Mahasiswa dan Lulusan Unggul	3.891.322.407	2.736.691.610	2.669.838.377	2.643.330.296	3.007.663.325	3.408.429.658	14.465.953.266
14	Program Alumni untuk FEB	-	11.767.750	10.000.000	25.000.000	50.000.000	75.000.000	171.767.750
TOTAL PENDANAAN		13.439.839.000	11.636.524.000	10.880.262.000	11.424.275.100	12.566.702.610	13.823.372.871	60.331.136.581

VISI DAN MISI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS UDAYANA

VISI

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Bereputasi Internasional, Unggul, Mandiri, dan Berbudaya

MISI

Menyelenggarakan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis yang profesional, serta berkualitas internasional

Menghasilkan penelitian unggulan di bidang ekonomi dan bisnis yang inovatif, prospektif, serta bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan IPTEKS serta kearifan lokal

Mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis bagi kemajuan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha

Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis yang visioner, berjiwa wirausaha, serta berintegritas

Kampus Bukit Jimbaran

Sekretariat : Bukit Jimbaran
Telp/Fax : (0361) 701810
Web : www.fe.unud.ac.id

Kampus Denpasar

Sekretariat : Jl. P.B, Sudirman
Telp/Fax : (0361) 224133/226196
Web : www.fe.unud.ac.id